

Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Arrifatul Shabrina, Rosita Putri, Achmad Khairi

STKIP PGRI, Sumenep, Indonesia

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung Barat, Gedung, Kec Batuan, Kab. Sumenep, Indonesia
Korespondensi penulis: rifashabrina0939@gmail.com

Abstract. Learning media is a crucial element in the educational process, serving as an intermediary for the delivery of information from educators to students. This research aims to examine the concept and criteria for selecting effective learning media and its role in improving student learning outcomes. The method used is descriptive qualitative, by analyzing various relevant literature and studies. The results show that learning media not only clarify the presentation of messages, but also overcome the limitations of time and space, and increase students' interest in learning. The selection of appropriate media must consider the needs and characteristics of students, learning objectives, and teacher skills in using the media. Effective media can facilitate understanding of the material, stimulate interest and motivation to learn, and support various student learning styles. The discussion emphasizes the importance of media evaluation and revision to ensure its effectiveness in the learning process. Thus, the use of appropriate learning media contributes significantly to creating an interactive, engaging teaching and learning process and improving student learning outcomes. **Keywords:** learning media, teaching and learning process, student learning outcomes, media selection criteria, learning effectiveness.

Keywords: Learning Media, Teaching And Learning Process, Student Learning Outcomes

Abstrak. Media pembelajaran merupakan elemen krusial dalam proses pendidikan, berfungsi sebagai perantara penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan kriteria pemilihan media pembelajaran yang efektif serta perannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menganalisis berbagai literatur dan studi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya memperjelas penyajian pesan, tetapi juga mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, serta meningkatkan minat belajar siswa. Pemilihan media yang tepat harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut. Media yang efektif dapat mempermudah pemahaman materi, menstimulasi minat dan motivasi belajar, serta mendukung berbagai gaya belajar siswa. Pembahasan menekankan pentingnya evaluasi dan revisi media untuk memastikan efektivitasnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang sesuai berkontribusi signifikan dalam menciptakan proses belajar mengajar yang interaktif, menarik, dan meningkatkan hasil belajar siswa. **Kata kunci:** media pembelajaran, proses belajar mengajar, hasil belajar siswa, kriteria pemilihan media, efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Media Pembelajaran, Proses Belajar Mengajar.

1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia yang semakin terhubung dan bergerak cepat akibat globalisasi, perkembangan teknologi menjadi faktor penting dalam setiap aspek kehidupan, termasuk di dalam bidang pendidikan. Globalisasi yang semakin canggih membawa dampak besar terhadap cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan juga bagaimana kita memperoleh pengetahuan (Nurhasanah et al., 2021). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kekuatan utama yang mengubah pola pikir dan pendekatan

dalam pembelajaran. Perubahan ini membawa konsekuensi bagi cara pengajaran dan metode belajar yang harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Di sisi lain, di dunia pendidikan, kita menghadapi tantangan besar untuk menyesuaikan diri dengan tren global dan menjawab kebutuhan peserta didik yang semakin beragam (Hapudin, 2021). Oleh karena itu, penting bagi sistem pendidikan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu proses penyampaian materi yang lebih mudah dipahami, mengurangi kejenuhan peserta didik, serta meningkatkan minat belajar mereka. Dengan media yang menarik dan relevan, proses pembelajaran akan menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mempercepat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Media pembelajaran yang sesuai dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan pendidikan, karena dapat menciptakan atmosfer yang lebih menyenangkan, mengurangi rasa bosan peserta didik, dan memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi secara lebih efektif.

Perubahan besar dalam dunia pendidikan, yang disebut dengan reformasi pendidikan, telah berlangsung dalam beberapa dekade terakhir. Reformasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai tingkatan, dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Salah satu aspek utama dalam reformasi pendidikan ini adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidikan berbasis teknologi tidak hanya mencakup penggunaan perangkat digital, tetapi juga pengintegrasian teknologi dalam kurikulum, metode, dan strategi pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Sawitri et al. (2019), pendidikan era reformasi berbasis teknologi menekankan pentingnya penggunaan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memberikan kemudahan dalam mengakses materi

pembelajaran, tetapi juga memberi peluang bagi pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi lebih efektif, serta meningkatkan kualitas pengajaran.

Penelitian oleh Azzahra Kamila (2024) dengan judul “Pemilihan Media Pembelajaran yang Tepat untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik” menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, mempercepat pemahaman terhadap materi, serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi sebagai jembatan antara peserta didik dan materi yang sulit dipahami, karena media yang sesuai dapat menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik (Masdar et al., 2024). Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat bukan hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat tidak hanya memperhatikan karakteristik materi yang diajarkan, tetapi juga memperhatikan karakteristik peserta didik itu sendiri. Setiap peserta didik memiliki cara dan gaya belajar yang berbeda, sehingga media yang digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan dan preferensi belajar mereka. Ada peserta didik yang lebih mudah memahami materi melalui media visual, seperti gambar atau diagram, sementara ada pula yang lebih mudah memahami melalui media audio, seperti rekaman suara atau video pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memilih media yang dapat menjangkau berbagai gaya belajar peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan menyenangkan.

Reformasi pendidikan yang terus berkembang ini memunculkan tantangan bagi pendidik untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana memilih media yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menarik bagi peserta didik (Chear & Yunus, 2019). Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, media pembelajaran yang digunakan juga harus mengikuti perkembangan tersebut agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung

proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa media yang digunakan dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam menjawab kebutuhan akan pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, pentingnya melakukan penelitian dengan judul “Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran yang Tepat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana media pembelajaran yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dengan memilih media yang sesuai, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar peserta didik.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pendidik mengenai pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam konteks yang lebih luas, yakni dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan pemilihan media yang tepat, proses belajar mengajar dapat berjalan lebih lancar dan efektif, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal pengembangan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Kata "media" berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology*) di Amerika, media didefinisikan sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Fahmi et al., 2021). Gegne (1970: 1) dalam (Sapriyah, 2019) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs (1970: 1) dalam (Sapriyah, 2019) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk

belajar. Contoh media dalam pendidikan termasuk buku, film, kaset, bingkai, dan sebagainya.

Menurut pandangan Febyanita & Wardhani (2020), keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang kreatif dan menarik. Media tersebut harus dirancang sedemikian rupa agar mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan keterlibatan aktif ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berpartisipasi dalam pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus di beberapa sekolah yang menerapkan berbagai jenis media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan pendidik dan siswa, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan pendidik untuk memahami perspektif mereka mengenai pemilihan media yang digunakan, serta dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana media tersebut memengaruhi minat dan hasil belajar mereka. Selain itu, data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran juga dikumpulkan untuk mengukur efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara pemilihan media yang tepat dan peningkatan hasil belajar siswa. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran mencakup berbagai jenis, mulai dari media tradisional seperti buku, papan tulis, gambar, hingga media berbasis teknologi seperti komputer, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Definisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mencakup lebih dari sekadar alat fisik, tetapi juga melibatkan saluran komunikasi digital yang memudahkan penyampaian pesan kepada peserta didik.

Dalam konteks ini, media tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi tetapi juga untuk merangsang minat belajar peserta didik. Gegne (1970) menyatakan bahwa media adalah komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Briggs (1970) menambahkan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, misalnya buku, film, kaset, dan lainnya.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu dalam memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Media memberikan pengaruh langsung terhadap penerimaan informasi dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang sulit dipahami hanya dengan penjelasan verbal. Dengan demikian, pemilihan media yang sesuai sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Menurut Sadiman (2008), media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang penting dalam proses belajar mengajar, antara lain: **Memperjelas Penyajian Pesan:** Media membantu menyajikan informasi secara lebih jelas, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan. **Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra.** Media dapat digunakan untuk menggantikan objek atau peristiwa yang sulit diakses langsung, seperti objek yang terlalu besar atau peristiwa sejarah, dengan menggunakan gambar, video, atau film. **Meningkatkan Minat Belajar:** Media dapat menarik perhatian siswa dan memungkinkan mereka belajar sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, serta mengatasi sikap pasif dalam

pembelajaran. Memberikan Rangsangan yang Sama: Media memberikan pengalaman yang serupa bagi seluruh siswa, membantu mereka untuk memperoleh persepsi yang lebih jelas terhadap materi pelajaran.

Menurut Sadiman (2008), media pembelajaran memiliki beberapa fungsi penting, yaitu: pertama, media membantu memperjelas penyajian pesan, sehingga materi lebih mudah dipahami. Kedua, media mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra dengan menggantikan objek atau peristiwa yang sulit diakses, seperti menggunakan gambar, video, atau film. Ketiga, media meningkatkan minat belajar siswa dengan menarik perhatian mereka, memungkinkan pembelajaran sesuai minat, serta mengatasi sikap pasif. Keempat, media memberikan rangsangan yang sama kepada seluruh siswa, sehingga membantu mereka memperoleh persepsi yang lebih jelas terhadap materi.

Secara keseluruhan, media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan menyenangkan. Dengan memahami konsep dan fungsi media yang tepat, pendidik dapat merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pemilihan media yang tepat akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, terutama di era digital saat ini. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, penting bagi pendidik untuk memilih media pembelajaran yang tepat dan efisien, serta mampu memberikan pengaruh positif dalam proses belajar mengajar. Dalam memilih media yang tepat, ada beberapa kriteria atau indikator yang perlu diperhatikan agar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.

Menurut Arsyad (2013) dalam (Andikos, 2019), pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada konsep bahwa media adalah bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Namun demikian, tidak semua media dapat digunakan untuk semua topik pelajaran atau untuk siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemilihan media harus memperhatikan berbagai faktor, termasuk model, pendekatan, teknik, dan metode pembelajaran yang digunakan di kelas, serta kondisi lingkungan sekolah.

Ramli (2012) dalam (Nugroho & Ruliana, 2021), mengemukakan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, beberapa kriteria penting perlu diperhatikan. Guru harus menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa untuk memastikan media yang digunakan membantu pemahaman, terutama pada konsep abstrak, seperti yang disarankan oleh Smaldino, Lawther, dan Russel (2012). Media menurut Sanjaya (2013) harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena tujuan merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran dan mendukung isi bahan ajar melalui naskah media yang jelas dan terstruktur (Nurrita, 2018). Kemampuan guru dalam menggunakan media turut memengaruhi efektivitasnya, sehingga pelatihan sangat diperlukan (Rahim, Suherman, dan Murtiani, 2019). Selain itu, waktu yang cukup untuk persiapan media juga penting untuk memaksimalkan pembelajaran (Oktari, 2017). Media harus sesuai dengan taraf berpikir siswa agar efektif dalam mendukung pembelajaran. Terakhir, evaluasi dan revisi media perlu dilakukan untuk memastikan efektivitasnya, seperti yang dijelaskan oleh Ramli bahwa evaluasi membantu menentukan sejauh mana media meningkatkan hasil belajar.

Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, ketersediaan waktu dan media, serta keterampilan guru dalam menggunakannya. Hal ini penting agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa. Di era digital ini, media pembelajaran tidak hanya menjadi alat bantu untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui media pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar dapat lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini mempermudah pemahaman materi dengan menghadirkan konsep rumit melalui gambar, video, animasi, dan alat peraga yang menarik. Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa melalui pendekatan interaktif seperti simulasi atau permainan edukatif, serta mendukung keberagaman

gaya belajar, memungkinkan siswa belajar sesuai preferensi visual, auditori, atau kinestetik. Media juga mempercepat pemahaman konsep dengan menyediakan akses cepat ke informasi tambahan melalui internet, perangkat lunak edukatif, dan aplikasi pembelajaran.

Selain itu, media pembelajaran membantu mengembangkan keterampilan praktis siswa melalui simulasi atau video tutorial yang relevan dengan pelajaran. Media ini juga meningkatkan interaksi antara guru, siswa, dan sesama siswa, mendukung pembelajaran kolaboratif, serta mempermudah evaluasi dengan umpan balik yang cepat melalui kuis atau aplikasi online. Dengan semua peran ini, media pembelajaran memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian, media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Pemilihan media yang tepat harus didasarkan pada karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta materi yang diajarkan.

Lovandri Dwanda Putra (2024) menekankan pentingnya peran guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif. Dalam pemilihan media pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting untuk memastikan proses belajar berjalan optimal dan mencapai tujuan. Pertama, gunakan media yang jelas dan rapi agar siswa dapat memahami materi dengan mudah tanpa terganggu oleh elemen yang tidak relevan. Kedua, pastikan media yang dipilih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga dapat menjangkau seluruh peserta didik secara efektif. Ketiga, pilih media yang relevan dengan materi pelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa dan menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya. Terakhir, gunakan media yang praktis dan fleksibel agar mudah diadaptasi sesuai situasi kelas dan beragam gaya belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat di kelas memiliki dampak positif yang signifikan. Menurut Herliana (2020) dalam (Putra et al., 2024), penggunaan media atau alat peraga oleh guru sangat membantu dalam menjelaskan materi pelajaran, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif selama proses belajar.

Selain itu, media pembelajaran membuat materi lebih mudah diingat oleh siswa, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena membantu menyampaikan informasi dan menarik minat siswa. Media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mempercepat pembelajaran. Pemilihan media harus mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Kriteria pemilihan media meliputi kebutuhan dan karakteristik siswa, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, dan dukungan terhadap materi. Dengan media yang tepat, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa media juga mendukung keberagaman gaya belajar, mempercepat pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan praktis. Penggunaan media yang tepat membantu siswa mengakses informasi lebih cepat dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Amaliya, F., AR, M. M., & Astuti, Y. P. (2024). The influence of the application of the snowball-throwing model based on local wisdom on the critical reasoning ability of elementary school students. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2).
- Andikos, A. (2019). Perancangan aplikasi multimedia interaktif sebagai media pembelajaran pengenalan hewan pada tk islam bakti 113 koto salak. *Jurnal Sakinah*, 1(1), 34–49.
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). Improving Teacher Ability In Classroom Management Post Covid-19 Pandemic At Integrated Islamic Elementary School, Pangarangan Sumenep. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Chear, S. L. S., & Yunus, M. M. (2019). Strategi penerapan kemahiran abad ke-21 dalam

- latihan guru prasekolah: Strategies to Implement 21st Century Skills in Preschool Teachers Training. *Southeast Asia Early Childhood Journal*, 8(1), 1–10.
- Fadilah, L. N., AR, M. M., & Armadi, A. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bermuatan LKPD Etnosains Kuliner Kamboya terhadap Kemampuan Bernalar Kritis di Fase B Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 435-445.
- Fahmi, F., Anas, N., Ningsih, R. W., Khairiah, R., & Permana, W. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar: Use Of Simple Learning Media as A Source of Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 57–63.
- Febyanita, I., & Wardhani, D. A. P. (2020). Pengembangan media puzzle materi siklus air untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1205–1210.
- Hapudin, H. M. S. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Prenada Media.
- Jaya, V. W., AR, M. M., Jannah, L., & Rofiana, W. (2025). Ekowisata sebagai Sumber Belajar; Menanamkan Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pendidikan Berbasis Alam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 516-528.
- Junaidi, J. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Masdar, A. K. C., Nadira, L., Murnika, Y., & Wismanto, W. (2024). Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 76–85.
- Nugroho, S. H., & Ruliana, P. (2021). Kartun sebagai Media Komunikasi Visual Materi Ajar di Dunia Pendidikan. *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, 2(2), 57–64.
- Nurhasanah, L., Siburian, B. P., & Fitriana, J. A. (2021). Pengaruh globalisasi terhadap minat generasi muda dalam melestarikan kesenian tradisional indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–39.
- Putra, L. D., Dewi, J. S., Amanda, M., Rahman, R. A., Angelie, S. P. S. M., & Rahmawati, R. (2024). Peran Guru Dalam Pemilihan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Yang Menarik Perhatian Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Yogyakarta.

Publikasi Pendidikan, 14(1), 1. <https://doi.org/10.26858/publikan.v14i1.59106>

Sapriyah, S. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.

Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.

Silmi, T. A., & Hamid, A. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 69–77.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.